BAB III

Metode Penelitian

a. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah UMY, UGM, UII, UNY. Sedangkan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi.

b. Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun dan telah diuji untuk mengumpulkan informasi mengenai minat mahasiswa dalam pemilihan karir.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah diisi atau dibagikan kepada mahasiswa akuntansi.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan (*non probability sampling*) dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Mahasiswa akuntansi minimal semester 6 yang dianggap sudah memiliki pengetahuan dan telah mengikuti mata kuliah di bidang akuntansi, seperti

akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, dan auditing, serta praktikumnya.

2) Mahasiswa yang dianggap sudah memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.
3) Mahasiswa yang telah merencanakan atau memikirkan mengenai pemilihan karir setelah lulus dari universitas.

d. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey yang diperoleh dengan menyebar kuesioner secara langsung yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas. Kuesioner merupakan perumusan yang ditulis dalam bentuk sekumpulan pertanyaan untuk memperoleh jawaban responden, biasanya dalam bentuk beberapa alternatif yang mirip. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para mahasiswa dengan tujuan agar tingkat pengembalian kuesioner tersebut lebih tinggi dan diharapkan dapat kembali semua sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebar. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 10 bagian:

Bagian I : Berisi pernyataan tentang minat mahsiswa sebagai akuntan atau non akuntan

Bagian II : Berisi pertanyaan tentang penghargaan finansial.

Bagian III : Berisi pertanyaan tentang pelatihan profesional.

Bagian IV: Berisi pertanyaan tentang pengakuan professional.

Bagian V : Berisi pertanyaan tentang nilai sosial.

Bagian VI: Berisi pertanyaan tentang lingkungan kerja.

Bagian VII: Berisi pertanyaan tentang pertimbangan pasar kerja.

Bagian VIII: Berisi pertanyaan tentang personalitas.

Bagian IX: Berisi pertanyaan tentang kebanggaan.

Bagian X : Berisi pertanyaan tentang peran gender.

Jawaban responden yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan skala likert (*Likert scale*), yaitu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 poin (Jogiyanto, 2014). Lima skala dalam penelitian ini yaitu:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi poin : 5

Jawaban Setuju (S) diberi poin : 4

Jawaban Netral (N) diberi poin : 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi poin : 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi poin : 1

Pertanyaan kuisioner yang digunakan mengadopsi dari kuisioner terdahulu, yaitu dari penelitian Nadlari (2015), Ayularastiwi (2016), Ramdani (2013), Widyasari (2010).

e. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen dan 9 variabel independen, dengan pemilihan karir sebagai akuntan dan non akuntan (Y) sebagai variabel dependen dan gaji (X_1), pelatihan profesional (X_2), pengakuan profesional (X_3), nilai social (X_4), lingkungan kerja (X_5), pertimbangan pasar kerja (X_6), personalitas (X_7), kebanggan (X_8), dan peran gender (X_9) sebagai variabel independen.

2) Variabel Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini indikator-indikator variabel tersebut adalah:

a) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

b) Pelatihan profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

c) Pengakuan Profesionalitas

Pengakuan profesionalitas meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

d) Nilai Sosial

Nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

e) Lingkungan Kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

f) Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun.Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju

g) Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu.Hal ini membuktikan bahwa pesonalitas berpengaruh terhadap perilaku sesorang. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat

tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

h) Kebanggaan

Kebanggaan adalah merupakan hal yang pribadi dalam pengertian seseorang merasa bangga terhadap hal-hal tertentu tetapi orang lain belum tentu. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

i) Peran *Gender*

Berkaitan dengan faktor perbedaan *gender* dalam lingkungan profesi akuntansi. Pengukuran akan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan (5) skala poin, yaitu: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

f. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis dekskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel penelitian. Dalam mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan nilai rerata dan standar deviasi dari semua objek dalam tiap variabel.

1) Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.Kedua pengujian tersebut masing-masing bertujuan untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

2) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur tujuannya dengan nyata dan benar (Jogiyanto, 2014). Dalam penelitian ini, data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki *factor loading*> 0,5.

3) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam bebrapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama.Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Suatu instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha*> 0,6.

g. Regresi Logistik

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi logistik. Teknik analisis dalam mengolah data ini tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Penggunaan analisis regresi logistik ini karena variabel dependen (minat mahasiswa dalam pemilihan karir) merupakan data yang berbentuk dummy dimana variabel dinyatakan dalam nilai, yaitu :

Nilai 0 = untuk menunjukkan pemilihan karir sebagai non akuntan.

Nilai 1 = untuk menunjukkan pemilihan karir sebagai akuntan

Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2011).